

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya tentang Perubahan Bentuk Musik Grup Nasyid Iman Nada, terletak pada instrumen musik yang digunakan, dimana secara umum mengusung konsep Nasyid. Grup Nasyid Iman Nada awalnya bernama “Shohwah”, dengan menggunakan alat musik perkusi namun setelah beberapa lama berjalan dirasa kurang dikenal masyarakat maupun para pendengar musik secara umum di Kota Tasikmalaya akhirnya berpindah menggunakan alat musik modern.

Penggunaan instrumen modern oleh Grup Musik Nasyid Iman Nada dalam mengemas lagu-lagu yang dibawakan berfungsi untuk mengeksplorasi musik dan tujuannya agar lebih variatif serta menjadi suguhan yang menarik sehingga musik Nasyid bisa diterima di kalangan masyarakat luas agar dalam membawakan lagu-lagu yang dikemas dengan gaya musik Nasyid tidak terdengar membosankan.

Lirik Nasyidnya pun tetap berisikan nasihat dan ajakan untuk kebaikan dan kebenaran, pujian-pujian atas keagungan dan keesaan Allah, serta kecintaan kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW. Grup Nasyid Iman Nada menerapkan langkah-langkah manajemen yang meliputi perencanaan, penggerakan dan pengevaluasian, sehingga dengan pengelolaan dan manajemen yang baik tersebut

membawa Iman Nada dikenal luas dan diminati oleh pecinta musik sekaligus terjaga eksistensinya di Kota Tasikmalaya.

B. SARAN

Saran yang bisa diambil dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Ditangan Grup Nasyid Iman Nada diharapkan Nasyid bukan hanya sebagai media dakwah melainkan juga bisa memberi sumbangsih bagi seni musik yang lebih luas.
2. Grup Nasyid Iman Nada diharapkan dapat terus melanjutkan kesenian islam, khususnya Nasyid tanpa meninggalkan tujuan utama Nasyid, yaitu berdakwah dan mensyiarkan agama islam.
3. Grup Nasyid Iman Nada diharapkan dapat terus melanjutkan kreatifitasnya menyajikan musik Nasyid agar lebih menarik dan tetap diminati masyarakat sehingga Nasyid dapat tetap terus lestari

